

PREDIKSI PENDAPATAN USAHA SARANG BURUNG WALET DISANGATTA KABUPATEN KUTAI TIMUR

Nanang

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : anangs222@gmail.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Prediksi Pendapatan, Laba, Biaya Produksi dan Jumlah Produksi Sarang Burung Walet, pada setiap panen. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah pengembangan usaha sarang burung walet di sangatta menghasilkan laba secara finansial.

Dasar teori yang digunakan adalah Manajemen Keuangan mencakup pengertian laba, produksi, biaya. Penelitian ini dilakukan pada 10 pemilik Sarang Burung Walet yang berada di wilayah Kabupaten Kutai Timur. Sampel penelitian dilakukan dengan wawancara dengan pemilik secara langsung di kabupaten Kutai Timur. Data menggunakan analisis regresi linear berganda, dan analisis *forecasting*.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil hitung *forecoasting* dari ke 10 rumah budidaya sarang burung walet di Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur, maka dicatatkan angka pendapatan pertahun 2015 dan prediksi atau ramalan pendapatan usaha tahun 2016 dengan tingkat kenaikan pendapatan usaha dalam prosentase (%). Rumah budidaya sarang burung walet Bintang Jaya mengalami kenaikan sangat signifikan dengan angka dalam persen sebesar 104%, kemudian rumah budidaya sarang burung walet milik Bapak Adan dijalan Diponegoro Gg. Komodo diprediksi akan mengalami kenaikan pendapatan sebesar 42%. Untuk ke 8 rumah budidaya sarang burung walet mengalami kenaikan, namun kurang signifikan dengan rata – rata mengalami kenaikan sebesar 10% untuk pendapatan penghasilan usaha sarang burung waletnya.

Kata kunci : Prediksi Pendapatan, Laba, Produksi, dan Biaya Produksi

PENDAHULUAN

Sarang walet merupakan hasil dari air liur burung walet yang saat ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi oleh karenanya dibudidayakan. Namun setiap usaha termasuk usaha ternak sarang burung walet tentunya tidak terlepas dari berbagai resiko khususnya dalam hal resiko keuangan meskipun jumlah produksinya cukup tinggi. Oleh karena itu petenak sarang burung walet harus memiliki gambaran tentang analisis pendapatan usaha yang dijalankan, tidak hanya terbatas pada bagaimana memelihara dan membudidayakan burung walet hingga menghasilkan sarang sebagai hasil utama produksi. Ada beberapa faktor yang sangat penting untuk budidaya

sarang burung walet, yaitu: lokasi, iklim, kondisi lingkungan, bentuk bangunan, faktor makanan serta teknik memancing walet. Semua faktor ini sangat penting untuk keberhasilan budidaya sarang burung walet. Di samping itu, gedung burung walet harus seperti gua liar karena itulah habitat asli burung walet. Lokasi membangun sarang burung walet setidaknya sudah ada populasi walet, atau sudah ada bangunan rumah sarang burung disekitarnya yang terisi oleh burung walet.

Membangun usaha sarang burung walet rumahan bukanlah yang mudah, selain harus benar – benar memahami cara mendatangkan

burung, merawat sarang sampai pada tahap panen, sarang burung walet rumahan juga harus mendapat izin dari pemerintah setempat. Untuk izin awal setidaknya ada surat IMB (Izin Membangun) dan dilengkapi dengan surat izin lainnya seperti dari kantor pajak (Dispenda). Sampai saat ini, didinas pendapatan daerah Kabupaten Kutai Timur, belum ada satupun sarang burung walet hasil budidaya rumahan membayar pajak. Namun jika kita lihat, di beberapa sudut kecamatan banyak terlihat berdirinya bangunan – bangunan rumah budidaya sarang burung walet. Harga sarang burung walet cukup menggiurkan, sehingga banyak investor atau pemilik modal membangun rumah – rumah budidaya sarang burung walet ini. Ada sebagian yang berhasil menjadi pengusaha atau petani sarang burung walet ini, dan tidak sedikit pula yang gagal dalam bisnis ini. Modal yang sangat besar dengan resiko yang besar, tentunya akan sebanding dengan apa yang telah dikeluarkan. Maka dari itu, mengapa harga sarang burung walet begitu mahal. Jauh sebelum adanya sarang burung walet hasil budidaya rumahan, harga sarang burung walet mencapai 17juta sampai harga 20juta perkilo gramnya. Namun setelah banyaknya dibangun rumah budidaya sarang burung walet, harga sarang burung goa pun ikut bersaing, tetapi harga sarang burung goa tetaplah menjadi yang tertinggi. Salah satu usaha burung walet di Kecamatan Sangatta utara Kabupaten Kutai Timur yang sedang berkembang . Usahanya tersebut cukup menjanjikan yang kadang memperoleh pendapatan 30-40 juta per kg untuk sekali panen. Usaha milik masyarakat ini sudah cukup modern dalam menjaga dan mengatur usahanya. Akan tetapi usaha milik pribadi ini belum banyak informasi. Yang menjadi permasalahan dimana peternak tersebut belum mengetahui secara pasti biaya yang dikeluarkan dikarenakan tidak melakukan pembukuan dan peternak tidak mengetahui secara rinci (tepat) pendapatan yang diperolehnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penyampaian latar belakang yang telah diuraikan diatas, tentang Prediksi Pendapatan Usaha Sarang Burung Walet DiSangatta Utara Kabupaten Kutai Timur,

maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Pengembangan Usaha sarang burung walet di Sangatta Menghasilkan Laba secara Finansial?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengamati dan mengetahui :

1. Mengetahui Prediksi Pendapatan Usaha Sarang Burung Walet.
2. Mengetahui Prediksi Laba Sarang Burung Walet.
3. Mengetahui Biaya Produksi Rumah Budidaya Sarang Burung Walet.
4. Mengetahui Jumlah Produksi Sarang Burung Walet pada setiap panen.

DASAR TEORI

Manajemen

Perusahaan dalam mencapai tujuannya tidak terlepas dari adanya proses manajemen. Tanpa manajemen, perusahaan akan sulit berkembang dengan pesat dan manajemen menjadi kunci keberhasilan perusahaan. Berbagai aktivitas bisnis perusahaan, tidak akan berjalan optimal sesuai dengan apa yang ingin diraih atau apa yang menjadi target perusahaan dalam perencanaannya. Berikut ini adalah pendapat dari beberapa ahli :

Pengertian Manajemen menurut George R.Terry dan Leslie W.Rue (2008:1) menjelaskan sebagai berikut : “Suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang – orang kearah tujuan – tujuan organisasional atau maksud - maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah managing, sedang pelaksanaannya disebut manager”. Pengertian Manajemen menurut Ismail Solihin (2009 : 4) dalam bukunya “Pengantar Manajemen” menjelaskan sebagai berikut : “Proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian dari berbagai sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien”. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli mendefinisikan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian yang

melibatkan orang-orang untuk mencapai tujuan.

Keuangan

Lingkup Keuangan demikian luas dan dinamis. Keuangan berpengaruh langsung terhadap kehidupan setiap orang dan organisasi baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan, umum maupun pribadi, besar atau kecil, mencari laba atau tidak mencari laba. Banyak lingkup studi keuangan yang dapat dipelajari dan peluang untuk berkarir dalam bidang keuangan.

Pengertian Keuangan menurut Suad Husnan dan Pudjiastuti (2012:3) dalam bukunya "Dasar – Dasar manajemen Keuangan" berpendapat sebagai berikut : "Keuangan menjelaskan fenomena di bidang keuangan yang berguna bagi mereka yang bertanggung jawab di bidang keuangan dan individu, sebagai pengambilan keputusan". Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar dan instrument yang terlibat dalam transfer uang, di antara individu maupun antara bisnis dan pemerintah.

Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan Menurut George R Terry dalam bukunya "*Principles of Management*" dapat dijabarkan sebagai kegiatan perencanaan (*Planing*), penganggaran (*budgeting*), pemeriksaan (*examination*), pengelolaan, pengendalian (*control*), pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan. Manajemen Keuangan mengalami perkembangan mulai dari pengertian manajemen yang hanya mengutamakan aktivitas memperoleh dana saja sampai yang mengutamakan aktivitas memperoleh dan menggunakan dana serta pengelolaan terhadap aktiva.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat dengan jelas memperlihatkan gambaran kondisi keuangan dari perusahaan. Laporan keuangan yang merupakan hasil dari kegiatan operasi normal perusahaan akan memberikan informasi keuangan yang berguna bagi entitas - entitas di dalam perusahaan itu sendiri maupun entitas lain diluar perusahaan.

Menurut Slamet Munawir (2010:5) : "Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba - rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba - rugi memperlihatkan hasil - hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan - alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan".

Laba

Secara sederhana laba bisa dikatakan atau merupakan keuntungan yang diperoleh melalui suatu usaha yang dilakukan dengan proses jual beli sebuah produk barang atau jasa. Untuk memperoleh laba tersebut, tentu tidak mudah dan memiliki berbagai macam resiko yang harus diambil dalam memperoleh laba. Secara ekonomi, laba dapat diartikan sebagai pendapatan perusahaan yang dikurangi dengan nilai ekplisit atau biaya akuntansi perusahaan.

Menurut Stice dan Skousen (2004 : 230) Laba terdiri dari empat elemen utama yaitu pendapatan (*revenue*), beban (*expense*), keuntungan (*gain*), dan kerugian (*loss*). Definisi dari elemen - elemen laba tersebut telah dikemukakan oleh *Financial Accounting Standard Board*.

Biaya Produksi

Pengertian Biaya

Biaya merupakan bagian atau unsur dari harga pokok dan merupakan unsur yang paling pokok dalam akuntansi biaya, untuk itu perlu dipahami terlebih dahulu pengertian biaya. Untuk lebih jelasnya mengenai pengertian biaya.

Menurut Darsono (2005 : 15) Biaya adalah kas dan setara kas yang dikorbankan untuk memproduksi atau memperoleh barang atau jasa yang diharapkan akan memperoleh manfaat atau keuntungan dimasa mendatang. Menurut Slamet Munawir (2002 : 307) definisi biaya sebagai berikut : "Biaya adalah nilai kas atau setara kas yang dikorbankan untuk memperoleh barang dan jasa yang diperkirakan

akan memberikan manfaat saat ini atau masa depan pada organisasi atau pengorbanan yang terjadi dalam rangka untuk memperoleh suatu barang dan jasa yang bermanfaat”

Pengertian produksi

Produksi merupakan bentuk kegiatan dalam menciptakan produk dan menambah kegunaan (*utility*) sesuatu barang atau jasa yang bernilai. Produksi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran.

Kemakmuran dapat tercapai jika barang dan jasa yang tersedia dalam jumlah yang cukup. Orang atau perusahaan yang menjalankan proses produksi disebut Produsen. Pada proses produksi harus ada modal, modal adalah semua alat yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa, dalam pertukaran untuk kepentingan modal kepada investor.

Menurut Assauri (2008:17), Produksi adalah : “Kegiatan yang mentransformasikan masukan (input) menjadi keluaran (output), tercakup semua aktivitas atau kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa, serta kegiatan - kegiatan lain yang mendukung atau menunjang usaha untuk menghasilkan produk tersebut yang berupa barang - barang atau jasa” Pendapat lain menurut Heizer dan Render (2012:4), yaitu: “Produksi adalah proses penciptaan barang dan jasa”.

METODE PENELITIAN

Jangkauan Penelitian

Penelitian dilakukan Selama 2 bulan ,dari bulan Januari sampai dengan februari 2016,pada rumah sarang burung walet yang beralamat di Seluruh wilayah Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten kutai Timur. Penelitian dilakukan untuk Memprediksi Pendapatan Usaha Sarang Burung Walet di Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur.

Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis

Alat Analisis

Alat analisis data pada penelitian ini menggunakan atau diolah dengan teknik perhitungan statistika dengan Analisis Regresi Linier Berganda. Dengan dasar Statistika

sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mempresentasikan data. Kesemua data baik itu target pencapaian dan realisasi diolah menggunakan Rumus Analisis Regresi Linier Berganda yang dilakukan manual.

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Hassan M Iqbal ,(2008).”*Pokok-pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*”. Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara dua atau lebih variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat.

Rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y : Prediksi (*dependent*)

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

X_1 : Laba

X_2 : Biaya Produksi

X_3 : Produksi

b. Analisis Runtun Waktu

Analisis runtun waktu adalah suatu metode kuantitatif untuk menentukan data di masa lampau yang telah dikumpulkan secara teratur jika kita telah menentukan pola data tersebut, maka kita dapat menggunakannya untuk mengadakan peramalan di masa datang

Sedangkan runtun waktu adalah data statistik yang di susun berdasarkan waktu kejadian. Pengertian waktu di sini dapat berupa tahun, bulan, minggu dan sebagainya.

Ciri-ciri analisis waktu yang menonjol adalah bahwa deretan observasi pada suatu variabel dipandang sebagai realisasi dari variabel random berdistribusi bersama, yakni kita menganggap adanya fungsi probabilitas bersama pada variabel random Z_1, \dots, Z_n misalnya $f_1, \dots, f_n (Z_1, \dots, Z_n)$. Subskrip 1, ..., n pada fungsi kepadatan itu menunjukkan kenyataan pada umumnya parameter atau bahkan bentuk fungsi kepadatan itu bergantung pada titik waktu tertentu yang kita perhatikan. Model ini dinamakan model statistik (stokastik), ramalan yang dibuat pada

waktu t untuk k langkah kedepan di pandang sebagai nilai ekspektasi Z_{t+k} dengan syarat diketahui observasi yang lalu sampai Z_t . Sebagai contoh sederhana suatu proses stokastik kita pandang random walk, di mana dalam setiap perubahan yang berturutan diambil secara independen dari suatu distribusi probabilitas dengan mean nol maka variabel Z_t mengikuti $Z_t - Z_{t-1} = a_t$ atau $Z_t = Z_{t-1} + a_t$. Di mana a_t suatu variabel random dengan mean nol dan di ambil secara independen setiap periode, sehingga membuat setiap langkah berturutan yang dijalani Z adalah random.

Pengujian Hipotesis

Hasil Analisis Uji Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Y	=	Prediksi (Dependent)
a	=	Konstanta
b_1, b_2, b_3	=	Koefisien Regresi
X_1	=	Laba
X_2	=	Produksi
X_3	=	Jumlah Produksi

Jika pengembangan usaha sarang burung wallet disangata menghasilkan laba secara finansial maka Hipotesis diterima, atau Jika pengembangan usaha sarang burung wallet disangata tidak menghasilkan laba secara finansial maka Hipotesis ditolak.

ANALISIS DATA

Analisis

Berikut ini akan disajikan hasil Uji Regresi Linier Berganda, dimana pada posisi variabel X_1 adalah laba, X_2 adalah Produksi dan X_3 adalah jumlah produksi dengan variabel terikat yaitu variabel Y adalah Prediksi Pendapatan dan Analisis forecoasting.

Tabel Forecoasting Perhitungan Pendapatan Pengusaha sarang Burung Walet

Nama	Y (Prediksi) (Rp)	A (Tahun)	$b_1 X_1$ (Rp)	$b_2 X_2$ (Rp)	$b_3 X_3$ (kg)
Bintang Jaya	375.400.000	5	62.000.000	6.000.000	8
Adan	157.250.000	5	39.500.000	3.000.000	5
Buana Mekar	299.600.000	5	50.450.000	4.800.000	6
Syahrul	140.400.000	5	22.500.000	3.000.000	3
Syamsudin	187.175.000	5	31.600.000	2.400.000	4
H. Hamzah	287.925.000	5	49.200.000	1.800.000	6
Petrus Tiba	236.000.000	5	38.000.000	4.500.000	5
Zainuddin	150.180.000	5	31.500.000	2.500.000	4
Kamaruddin	226.380.000	5	47.800.000	3.200.000	6
Bahrian Noor	112.200.000	5	22.500.000	3.000.000	3

Sumber Data dari hasil penelitian

Berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan baik untuk variabel terikat (Y) maupun variabel bebas (X_1, X_2 dan X_3) yang diolah dengan menggunakan bantuan program Minitab 17.0, maka diperoleh hasil perhitungan regresi linear berganda sebagai berikut

Hasil regresi berganda di atas menunjukkan bahwa variabel bebas yakni

Laba, Produksi dan Produksi berpengaruh positif terhadap variabel terikat yakni Prediksi Pendapatan Usaha. Di mana setiap kenaikan yang terjadi pada variabel bebas akan diikuti pula oleh kenaikan variabel terikat

Hasil Analisis dari output Program

Berdasarkan dengan hasil perhitungan menggunakan rumus *forecoasting* dengan menggunakan Program Exel 2013, maka hasil dari variabel Y atau nilai.

Terjadi kenaikan pendapatan terhadap hasil penjualan sarang burung walet dari tahun 2011 dengan angka Rp. 30.000.000 / tahun sampai tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi Rp. 340.000.000 / tahun dan diprediksi pada tahun 2016 mengalami kenaikan dengan angka Rp. 340.400.000 dalam hitungan prosentase kenaikan 104%. Hasil perhitungan ini hanyalah prediksi atau ramalan tingkat kenaikan pendapatan usaha sarang burung walet dan banyak faktor yang bisa merubah kemungkinan ini.

Terjadi kenaikan pendapatan terhadap hasil penjualan sarang burung walet dari tahun 2011 dengan angka Rp. 15.000.000 / tahun sampai tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi Rp. 157.250.000 / tahun dan diprediksi pada tahun 2016 mengalami kenaikan dengan angka Rp. 110.500.000 dalam hitungan prosentase kenaikan 42%. Hasil perhitungan ini hanyalah prediksi atau ramalan tingkat kenaikan pendapatan usaha sarang burung walet dan banyak faktor yang bisa merubah kemungkinan ini.

Terjadi kenaikan pendapatan terhadap hasil penjualan sarang burung walet dari tahun 2011 dengan angka Rp. 27.000.000 / tahun sampai tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi Rp. 299.600.000 / tahun dan diprediksi pada tahun 2016 mengalami kenaikan dengan angka Rp. 276.250.000 dalam hitungan prosentase

kenaikan 8%. Hasil perhitungan ini hanyalah prediksi atau ramalan tingkat kenaikan pendapatan usaha sarang burung walet dan banyak faktor yang bisa merubah kemungkinan ini.

Terjadi kenaikan pendapatan terhadap hasil penjualan sarang burung walet dari tahun 2011 dengan angka Rp. 7.500.000 / tahun sampai tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi Rp. 127.500.000 / tahun dan diprediksi pada tahun 2016 mengalami kenaikan dengan angka Rp. 140.400.000 dalam hitungan prosentase kenaikan 10%. Hasil perhitungan ini hanyalah prediksi atau ramalan tingkat kenaikan pendapatan usaha sarang burung walet dan banyak faktor yang bisa merubah kemungkinan ini.

Terjadi kenaikan pendapatan terhadap hasil penjualan sarang burung walet dari tahun 2011 dengan angka Rp. 10.500.000 / tahun sampai tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi Rp. 170.000.000 / tahun dan diprediksi pada tahun 2016 mengalami kenaikan dengan angka Rp. 187.175.000 dalam hitungan prosentase kenaikan 10%. Hasil perhitungan ini hanyalah prediksi atau ramalan tingkat kenaikan pendapatan usaha sarang burung walet dan banyak faktor yang bisa merubah kemungkinan ini.

Terjadi kenaikan pendapatan terhadap hasil penjualan sarang burung walet dari tahun 2011 dengan angka Rp. 18.000.000 / tahun sampai tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi Rp. 255.000.000 / tahun dan diprediksi pada tahun 2016 mengalami kenaikan dengan angka Rp. 287.925.000 dalam hitungan prosentase kenaikan 13%. Hasil perhitungan ini hanyalah prediksi atau ramalan tingkat kenaikan pendapatan usaha sarang burung walet dan banyak faktor yang bisa merubah kemungkinan ini.

Terjadi kenaikan pendapatan terhadap hasil penjualan sarang burung walet dari tahun 2011 dengan angka Rp. 15.000.000 / tahun sampai tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi Rp. 212.500.000 / tahun dan diprediksi pada tahun 2016 mengalami kenaikan dengan angka Rp. 236.000.000 dalam hitungan prosentase kenaikan 11%. Hasil perhitungan ini hanyalah prediksi atau ramalan tingkat kenaikan

pendapatan usaha sarang burung walet dan banyak faktor yang bisa merubah kemungkinan ini

Terjadi kenaikan pendapatan terhadap hasil penjualan sarang burung walet dari tahun 2011 dengan angka Rp. 9.600.000 / tahun sampai tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi Rp. 136.000.000 / tahun dan diprediksi pada tahun 2016 mengalami kenaikan dengan angka Rp. 150.180.000 dalam hitungan prosentase kenaikan 10%. Hasil perhitungan ini hanyalah prediksi atau ramalan tingkat kenaikan pendapatan usaha sarang burung walet dan banyak faktor yang bisa merubah kemungkinan ini. Terjadi kenaikan pendapatan terhadap hasil penjualan sarang burung walet dari tahun 2011 dengan angka Rp. 18.000.000 / tahun sampai tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi Rp. 204.000.000 / tahun dan

Metode Least Square

diprediksi pada tahun 2016 mengalami kenaikan dengan angka Rp. 226.380.000 dalam hitungan prosentase kenaikan 11%. Hasil perhitungan ini hanyalah prediksi atau ramalan tingkat kenaikan pendapatan usaha sarang burung walet dan banyak faktor yang bisa merubah kemungkinan ini. Terjadi kenaikan pendapatan terhadap hasil penjualan sarang burung walet dari tahun 2011 dengan angka Rp. 6.000.000 / tahun sampai tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi Rp. 102.000.000 / tahun dan diprediksi pada tahun 2016 mengalami kenaikan dengan angka Rp. 112.200.000 dalam hitungan prosentase kenaikan 10%. Hasil perhitungan ini hanyalah prediksi atau ramalan tingkat kenaikan pendapatan usaha sarang burung walet dan banyak faktor yang bisa merubah kemungkinan.

Tabel Prediksi Volume Penjualan Sarang Burung Walet “Bintang Jaya Tahun 2011 sampai dengan 2015

Tahun	Pendapatan (Y)	X	XY	X ²
2011	6.000.000	- 2	- 12.000.000	4
2012	11.200.000	- 1	- 11.200.000	1
2013	25.000.000	0	0	0
2014	38.400.000	1	38.400.000	1
2015	68.000.000	2	136.000.000	4
Jumlah	148.600.000	0	34.000.000	10

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = 148.600.000 / 5 = 29.720.000$$

$$b = 34.000.000 / 10 = 3.400.000$$

Persamaan garis liniernya adalah : $Y = 29.720.000 + 3.400.000 X$

Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan pendapatan pada tahun 2016 adalah :

$$Y = 29.720.000 + 3.400.000 \text{ (untuk tahun 2016 nilai X adalah 4) ,}$$

$$\text{sehingga : } Y = 29.720.000 + 13.600.000 = 43.320.000$$

artinya pendapatan usaha sarang burung walet dirumah budidaya Bintang Jaya pada tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp. 43.320.000.

Tabel Prediksi Volume Penjualan Sarang Burung Walet “Bapak Adan Tahun 2011 sampai dengan 2015

Tahun	Pendapatan (Y)	X	XY	X ²
2011	3.000.000	- 2	- 6.000.000	4
2012	6.300.000	- 1	- 6.300.000	1
2013	18.000.000	0	0	0
2014	24.000.000	1	24.000.000	1
2015	42.500.000	2	85.000.000	4
Jumlah	93.800.000	0	21.250.000	10

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = 93.800.000 / 5 = 18.760.000$$

$$b = 18.760.000 / 10 = 1.876.000$$

Persamaan garis liniernya adalah : $Y = 18.760.000 + 1.876.000 X$

Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan pendapatan pada tahun 2016 adalah :

$$Y = 18.760.000 + 1.876.000 \text{ (untuk tahun 2016 nilai } X \text{ adalah } 4 \text{)}, \text{ sehingga : } Y = 18.760.000 + 1.876.000 = 20.636.000$$

artinya pendapatan usaha sarang burung walet dirumah budidaya Adan pada tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp. 20.636.000.

Tabel Prediksi Volume Penjualan Sarang Burung Walet “Buana Mekar
Tahun 2011 sampai dengan 2015

Tahun	Pendapatan (Y)	X	XY	X ²
2011	5.400.000	- 2	- 10.800.000	4
2012	11.200.000	- 1	- 11.200.000	1
2013	20.000.000	0	0	0
2014	30.000.000	1	30.000.000	1
2015	55.250.000	2	110.500.000	4
Jumlah	121.850.000	0	140.100.000	10

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = 121.850.000 / 5 = 24.370.000$$

$$b = 24.370.000 / 10 = 2.437.000$$

Persamaan garis liniernya adalah : $Y = 24.370.000 + 2.437.000 X$

Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan pendapatan pada tahun 2016 adalah :

$$Y = 24.370.000 + 2.437.000 \text{ (untuk tahun 2016 nilai } X \text{ adalah } 4 \text{)}, \text{ sehingga : } Y = 24.370.000 + 2.437.000 = 26.807.000$$

artinya pendapatan usaha sarang burung walet dirumah budidaya Buana Mekar pada tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp. 26.807.000

Tabel Prediksi Volume Penjualan Sarang Burung Walet “Bapak Syahrul
Tahun 2011 sampai dengan 2015

Tahun	Pendapatan (Y)	X	XY	X ²
2011	1.500.000	- 2	- 3.000.000	4
2012	4.200.000	- 1	- 4.200.000	1
2013	9.000.000	0	0	0
2014	13.800.000	1	13.800.000	1
2015	26.500.000	2	53.000.000	4
Jumlah	55.000.000	0	59.600.000	10

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = 55.000.000 / 5 = 11.000.000$$

$$b = 59.600.000 / 10 = 5.960.000$$

Persamaan garis liniernya adalah : $Y = 11.000.000 + 5.960.000 X$

Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan pendapatan pada tahun 2016 adalah :

$$Y = 11.000.000 + 5.960.000 \text{ (untuk tahun 2016 nilai } X \text{ adalah } 4 \text{)}, \text{ sehingga : } Y = 11.000.000 + 5.960.000 = 16.960.000$$

artinya pendapatan usaha sarang burung walet dirumah budidaya Bapak Syahrul pada tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp. 16.960.000

Tabel Prediksi Volume Penjualan Sarang Burung Walet “Bapak Syamsuddin
Tahun 2011 sampai dengan 2015

Tahun	Pendapatan (Y)	X	XY	X ²
2011	2.100.000	- 2	- 4.200.000	4
2012	5.250.000	- 1	- 5.250.000	1
2013	10.000.000	0	0	0
2014	38.400.000	1	38.400.000	1
2015	68.000.000	2	136.000.000	4
Jumlah	123.750.000	0	164.950.000	10

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = 123.750.000 / 5 = 24.750.000$$

$$b = 164.950.000 / 10 = 16.495.000$$

Persamaan garis liniernya adalah : $Y = 24.750.000 + 16.495.000 X$

Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan pendapatan pada tahun 2016 adalah :

$$Y = 24.750.000 + 16.495.000 \text{ (untuk tahun 2016 nilai X adalah 4)},$$

$$\text{sehingga : } Y = 24.750.000 + 16.495.000 = 41.245.000$$

artinya pendapatan usaha sarang burung walet dirumah budidaya Bapak Syamsuddin pada tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp. 41.245.000

Tabel Prediksi Volume Penjualan Sarang Burung Walet “Bapak H. Hamzah
Tahun 2011 sampai dengan 2015

Tahun	Pendapatan (Y)	X	XY	X ²
2011	3.600.000	- 2	- 7.200.000	4
2012	8.750.000	- 1	- 8.750.000	1
2013	16.000.000	0	0	0
2014	31.800.000	1	31.800.000	1
2015	51.000.000	2	102.000.000	4
Jumlah	111.150.000	0	117.850.000	10

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = 111.150.000 / 5 = 22.230.000$$

$$b = 117.850.000 / 10 = 11.785.000$$

Persamaan garis liniernya adalah : $Y = 22.230.000 + 11.785.000 X$

Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan pendapatan pada tahun 2016 adalah :

$$Y = 22.230.000 + 11.785.000 \text{ (untuk tahun 2016 nilai X adalah 4)},$$

$$\text{sehingga : } Y = 22.230.000 + 11.785.000 = 34.015.000$$

artinya pendapatan usaha sarang burung walet dirumah budidaya Bapak H.Hamzah pada tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp. 34.015.000

Tabel Prediksi Volume Penjualan Sarang Burung Walet “Bapak Petrus Tiba
Tahun 2011 sampai dengan 2015

Tahun	Pendapatan (Y)	X	XY	X ²
2011	3.000.000	- 2	- 6.000.000	4
2012	7.000.000	- 1	- 7.000.000	1
2013	14.000.000	0	0	0
2014	24.600.000	1	24.600.000	1
2015	42.500.000	2	85.000.000	4
Jumlah	91.100.000	0	96.600.000	10

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = 91.100.000 / 5 = 18.220.000$$

$$b = 96.600.000 / 10 = 9.660.000$$

Persamaan garis liniernya adalah : $Y = 18.220.000 + 9.660.000 X$

Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan pendapatan pada tahun 2016 adalah :

$Y = 18.220.000 + 9.660.000$ (untuk tahun 2016 nilai X adalah 4),

sehingga : $Y = 18.220.000 + 9.660.000 = 27.880.000$

artinya pendapatan usaha sarang burung walet dirumah budidaya Bapak Petrus Tiba pada tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp. 27.880.000

Tabel Prediksi Volume Penjualan Sarang Burung Walet “Bapak Zainuddin
Tahun 2011 sampai dengan 2015

Tahun	Pendapatan (Y)	X	XY	X ²
2011	2.400.000	- 2	- 4.800.000	4
2012	5.950.000	- 1	- 5.950.000	1
2013	11.500.000	0	0	0
2014	19.200.000	1	19.200.000	1
2015	34.000.000	2	68.000.000	4
Jumlah	73.050.000	0	76.450.000	10

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = 73.050.000 / 5 = 14.610.000$$

$$b = 76.450.000 / 10 = 7.645.000$$

Persamaan garis liniernya adalah : $Y = 14.610.000 + 7.645.000 X$

Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan pendapatan pada tahun 2016 adalah :

$$Y = 14.610.000 + 7.645.000$$
 (untuk tahun 2016 nilai X adalah 4),

sehingga : $Y = 14.610.000 + 7.645.000 = 22.255.000$

artinya pendapatan usaha sarang burung walet dirumah budidaya Bapak Zainuddin pada tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp. 22.255.000

Tabel Prediksi Volume Penjualan Sarang Burung Walet “Bapak Kamaruddin
Tahun 2011 sampai dengan 2015

Tahun	Pendapatan (Y)	X	XY	X ²
2011	4.500.000	- 2	- 9.000.000	4
2012	8.050.000	- 1	- 8.050.000	1
2013	17.000.000	0	0	0
2014	30.000.000	1	30.000.000	1
2015	51.000.000	2	102.000.000	4
Jumlah	110.550.000	0	114.950.000	10

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = 110.550.000 / 5 = 22.110.000$$

$$b = 114.950.000 / 10 = 11.495.000$$

Persamaan garis liniernya adalah : $Y = 22.110.000 + 11.495.000 X$

Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan pendapatan pada tahun 2016 adalah :

$$Y = 22.110.000 + 11.495.000$$
 (untuk tahun 2016 nilai X adalah 4),

sehingga : $Y = 22.110.000 + 11.495.000 = 33.605.000$

artinya pendapatan usaha sarang burung walet dirumah budidaya Bapak Kamaruddin pada tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp. 33.605.000

Tabel Prediksi Volume Penjualan Sarang Burung Walet “Bapak Bahrian Noor
Tahun 2011 sampai dengan 2015

Tahun	Pendapatan (Y)	X	XY	X ²
2011	1.500.000	- 2	- 3.000.000	4
2012	3.500.000	- 1	- 3.500.000	1

Tahun	Pendapatan (Y)	X	XY	X ²
2013	8.500.000	0	0	0
2014	13.800.000	1	13.800.000	1
2015	25.500.000	2	51.000.000	4
Jumlah	52.800.000	0	58.300.000	10

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = 52.800.000 / 5 = 10.560.000$$

$$b = 58.300.000 / 10 = 5.830.000$$

Persamaan garis liniernya adalah : $Y = 10.560.000 + 5.830.000 X$

Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan pendapatan pada tahun 2016 adalah :

$$Y = 10.560.000 + 5.830.000 \text{ (untuk tahun 2016 nilai X adalah 4)},$$

$$\text{sehingga : } Y = 10.560.000 + 5.830.000 = 16.390.000$$

artinya pendapatan usaha sarang burung walet di rumah budidaya Bapak Bahrian Noor pada tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp. 16.390.000

Pembahasan

Prediksi Pendapatan Usaha Sarang Burung Walet di Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur.

Prediksi pengertiannya adalah sama dengan ramalan atau perkiraan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prediksi adalah hasil dari kegiatan memprediksi atau meramal atau memperkirakan. Prediksi bias berdasarkan metode ilmiah ataupun subjektif. Kesimpulannya pengertian prediksi secara istilah akan sangat tergantung pada konteks

atau permasalahannya. Berbeda dengan pengertian prediksi secara bahasa yang berarti ramalan atau perkiraan yang sudah menjadi pengertian yang baku. Pada penelitian ini, telah dilakukan pengumpulan data – data yang berkaitan dengan penelitian dan telah dilakukan analisis data. Alat analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah Uji regresi *Forecoasting*. *Forecoasting* adalah merupakan seni dan ilmu memprediksi peristiwa - peristiwa yang akan terjadi dengan menggunakan data historis dan memproyeksikannya ke masa depan dengan beberapa bentuk model matematis. Berdasarkan pada data yang ada, yaitu data tentang pendapatan hasil penjualan sarang burung walet, volume hasil produksi perpanen, biaya produksi dan laba dari hasil penjualan sarang burung walet dari ke 10 rumah budidaya sarang burung walet, dilakukan prediksi atau peramalan, dengan melihat data dari waktu ke waktu sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 jika dihitung secara manual, adanya kenaikan yang tidak signifikan namun berkelanjutan dari tahun ketahun. Dari hasil hitung menggunakan *forecoasting* telah ditemukan angka hasil prediksi Pendapatan Usaha dari ke 10 pemilik rumah budidaya sarang burung walet di Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur sebagaimana diuraikan pada tabel dibawah ini :

Tabel Perhitungan Forecoasting Pendapatan dalam persentase

No	Nama Pemilik	Pendapatan 2015 (Rp)	Prediksi 2016 (Rp)	Persentase (%)
1.	Bintang Jaya	340.000.000	375.400.000	104%
2.	Adan	110.500.000	157.250.000	42%
3.	Buana Mekar	276.250.000	299.600.000	8%
4.	Syahrul	127.500.000	140.400.000	10%
5.	Syamsudin	170.000.000	187.175.000	10%
6.	H. Hamzah	255.000.000	287.925.000	13%
7.	Petrus Tiba	212.500.000	236.000.000	11%
8.	Zainuddin	136.000.000	150.180.000	10%
9.	Kamaruddin	204.000.000	226.380.000	11%

10.	Bahrian Noor	102.000.000	112.200.000	10%
-----	--------------	-------------	-------------	-----

Berdasarkan tabel data hasil hitung forecoasting dari ke 10 rumah budidaya sarang burung walet diSangatta Utara Kabupaten Kutai Timur, maka dicatatkan angka pendapatan pertahun 2015 dan prediksi atau ramalan pendapatan usaha tahun 2016 dengan tingkat kenaikan pendapatan usaha dalam prosentase (%). Rumah budidaya sarang burung walet Bintang Jaya mengalami kenaikan sangat signifikan dengan angka dalam persen sebesar 104%, kemudian rumah budidaya sarang burung walet milik Bapak Adan dijalan Diponegoro Gg. Komodo diprediksi akan mengalami kenaikan pendapatan sebesar 42%. Untuk ke 8 rumah budidaya sarang burung walet mengalami kenaikan, namun kurang signifikan dengan rata – rata mengalami kenaikan sebesar 10% untuk pendapatan penghasilan usaha sarang burung waletnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan mengacu pada hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Pada usaha budidaya sarang walet di 10 Rumah Budidaya Walet Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur merupakan usaha yang sangat menguntungkan dengan rata – rata produksi yang cukup signifikan tingkat kenaikannya dan pendapatan yang diperoleh terbilang stabil pada tahun 2015 sampai pada tahun 2016.
2. Usaha budidaya rumah sarang burung walet diwilayah Kecamatan Sangatta Utara, merupakan wilayah yang cocok untuk rumah budidaya sarang burung walet. Populasi walet yang besar dan secara letak geografis sangat mendukung, didukung dengan banyaknya wilayah perkebunan, adanya sungai, danau dan dekat dengan daerah pantai.
3. Harga sarang burung walet terus mengalami pasang surut dan pada tahun 2011 merupakan tahun sulit, jatuhnya

harga sarang burung walet hingga turun 200%, membuat petani budidaya sarang burung walet kehilangan semangat. Ini diakibatkan kurangnya kepastian pasar Ekspor dan penolakan beberapa negara pengimport sarang burung walet.

4. Pengelolaan keuangan pengusaha atau petani budidaya sarang burung walet masih dikelola secara tradisional. Butuh pembinaan dan pelatihan bagaimana tatacara pengelolaan keuangan dengan baik dan benar, sesuai dengan standar Akuntansi.

Saran

Berdasarkan pada kesimpulan-kesimpulan yang telah diambil maka selajutnya dapat disarankan yang mungkin dapat bermanfaat bagi peningkatan Produksi dan Pendapatan bagi para petani budidaya sarang burung walet:

1. Bagi para pengusaha atau petani budidaya sarang burung walet, hendaknya memperdalam ilmu pengetahuan dengan mengikuti pelatihan – pelatihan dan membaca buku – buku tentang tatacara budidaya sarang burung walet. Banyaknya kegagalan para pengusaha atau petani, diakibatkan kurangnya ilmu atau informasi tentang tatacara budidaya sarang burung walet.
2. Bagi pemerintah setempat, sudah seharusnya memberikan perhatian serius terkait banyaknya pengusaha atau petani budidaya sarang burung walet melakukan pembangunan rumah budidaya sarang burung walet, tanpa memahami aturan yang berlaku. Sehingga berdampak pada lingkungan sekitar, mengganggu kenyamanan bagi masyarakat lainnya. Karena, pembangunan rumah budidaya sarang burung walet dikecamatan Sangatta Utara, belum memiliki ijin mendirikan bangunan, ijin usaha dan ijin gangguan.
3. Bagi Pemerintah setempat, seharusnya melakukan pembinaan dan pelatihan terhadap pengusaha atau petani budidaya sarang burung walet. Baik dari segi tata cara pengelolaan hasil usaha, pengelolaan

limbah dan pengelolaan keuangan. Sehingga nantinya, rumah budidaya sarang burung walet di Kabupaten Kutai Timur, bisa menjadi komoditi Ekspor unggulan dan menjadi masukan atau pendapatan daerah dari sektor pajak.

BALITBANG Daerah Provinsi Jawa Timur, 2002.
Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 ;
Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofyan. 2008; *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Revisi. Penerbit: BPFEUI: Jakarta
- Pangestu Subagyo.2002; *Forecasting Konsep dan Aplikasi* :Yogyakarta.BPFE
- Hassan.M.Iqbal .2008; *Pokok – pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Herjanyo, Eddy, 2007; *Manajemen Produksi dan Operasi*, Grasindo, Jakarta.
- Manulang, MARIHOT. 2005; *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi 4. BPFE, Yogyakarta
- Suad Husnan dan Pudjiastuti (2012:3); dalam bukunya “Dasar-dasar manajemen Keuangan”
- Mahmudi. 2010; *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama. STIM YKPN, Yogyakarta.
- Purwadi;Penelitian tentang Strategi Pengembangan BUMD Non Perbankan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Surabaya ;